

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat merupakan makhluk sosial yang penuh dinamika. Pada era globalisasi ini masyarakat cenderung mengalami gejolak sosial karena banyaknya krisis multidimensional yang terjadi. Akibatnya semakin banyak penyimpangan hukum yang dilakukan sebagai jalan pintas penyelesaian masalah. Oleh karena itu diperlukan penanganan melalui kelembagaan secara tepat dan terencana dengan baik.

Badan kesatuan bangsa dan politik dan merupakan unsur pendukung tugas Bupati atau Walikota, mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang kesatuan bangsa dan politik. Guna menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana di maksud, badan kesatuan bangsa dan politik menyelenggarakan fungsi perumusan kebijakan teknis di bidang kesatuan bangsa dan politik, pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang kesatuan bangsa dan politik, pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang kesatuan bangsa dan politik, pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati atau Walikota di bidang kesatuan bangsa dan politik serta pelayanan administratif. Kantor Kesatuan

Bangsa dan Politik mempunyai tugas, menyelenggarakan sebagian kewenangan rumah tangga kota (desentralisasi) dalam Bidang Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri yang menjadi kewenangannya serta melaksanakan tugas lain sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Walikota Metro berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan Kebijakan Teknis dibidang Kesatuan Bangsa dan Politik;
2. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan Pemerintahan daerah dibidang Kesatuan Bangsa, Politik dan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Penanganan Konflik;
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang Kesatuan Bangsa, Politik dan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Penanganan Konflik;
4. Penyelenggaraan Kesekretariatan Kantor.
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Terlepas dari tugas dan fungsi dari kantor kesatuan bangsa dan politik tersebut tentunya tak terhindar dari kendala. Salah satunya adalah kepemimpinan.

Kepemimpinan pada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Metro dipimpin oleh Kepala Kantor yang memiliki jabatan sebagai Eselon III, yang memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Metro yaitu mencerdaskan bangsa dan dapat melaksanakan tugas yang berdaya guna dan berhasil guna, melakukan kerjasama dan koordinasi di

bidang kepegawaian, kesatuan bangsa dan politik, serta dengan instansi pemerintah serta organisasi lainnya, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada suatu organisasi atau perusahaan, kepemimpinan merupakan salah satu faktor penting. Faktor kepemimpinan dapat memberikan pengaruh yang berarti terhadap kinerja karyawan, karena pimpinan yang merencanakan, menginformasikan, membuat dan mengevaluasi berbagai keputusan yang harus dilaksanakan dalam organisasi tersebut.

Yukl (2005: 3) berpendapat bahwa kepemimpinan adalah proses yang disengaja dari seseorang untuk menekankan pengaruhnya yang kuat terhadap orang lain untuk membimbing, membuat struktur, memfasilitasi aktivitas, dan hubungan dalam kelompok atau organisasi. Keberhasilan seorang pemimpin tergantung pada kemampuannya memperngaruhi pihak lain. Pengaruh kepemimpinan dalam melaksanakan tugasnya sangat penting. Dalam mencapai berbagai tujuan organisasi yang bersifat tujuan ekonomi, sosial atau politik sebagian besar tergantung kepada kemampuan para pemimpin dalam unit organisasi yang bersangkutan. Faktor lain yang berpengaruh dalam suatu perusahaan adalah faktor lingkungan kerja.

Menurut Umar (2003; 174) menjelaskan bahwa dalam suatu organisasi, lingkungan dibedakan menjadi dua jenis, yaitu lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Lingkungan internal merupakan aspek-aspek yang ada

didalam perusahaan, yaitu aspek keuangan, aspek sumber daya manusia, aspek pemasaran, aspek operasional dan aspek manajemen. Lingkungan eksternal lebih dititik beratkan pada keadaan fisik tempat kerja yang meliputi ruangan, suhu udara maupun kebisingann. Lingkungan kerja dalam suatu perusahaan sangat penting untuk diperhatikan manajemen. Meskipun lingkungan kerja tidak melaksanakan proses produksi dalam suatu perusahaan, namun lingkungan kerja mempunyai pengaruh langsung terhadap karyawan yang melaksanakan proses produksi tersebut. Lingkungan kerja yang memuaskan bagi karyawannya dapat meningkatkan kinerja. Sebaliknya lingkungan kerja yang tidak memadai akan dapat menurunkan kinerja dan akhirnya menurunkan motivasi kerja karyawan.

Tabel 1. Alat-Alat Angkutan, Alat-Alat Studio, Elektronik dan Komunikasi di Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik (2013)

No	Nama barang	Jumlah unit	Kondisi barang	Keterangan
1	Mobil dinas Kepala Kantor	1	Baik	ada
2	Sepeda motor kasi	6	Baik	ada
3	Komputer	8	3 unit kurang baik	ada
4	Laptop	2	Baik	hilang 1
5	Printer	9	Baik	Ada
6	Camera	1	Baik	Ada
7	Printer camera	1	kurang baik	Ada
8	Telephone	2	1 unit kurang baik	Ada
9	Handy Talky (HT)	2	Baik	Ada
10	Dispenser	3	Baik	Ada
11	Alat pemadam kebakaran	2	Baik	Ada
12	Televisi	2	Baik	Ada
13	AC	2	Baik	Ada
14	Handycam	1	Baik	Ada
15	LCD Proyektor	1	Baik	Ada
16	Faximile	1	Baik	Ada

Sumber : Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Metro, 2013

Perangkat komputer yang terdapat di Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik berjumlah 8 unit, namun 3 unit komputer kondisinya kurang baik sehingga kinerja karyawan dalam melaksanakan pekerjaan seringkali sedikit terhambat. Adapun perangkat alat tulis, alat elektronik, alat studio ataupun alat transportasi lainnya masih dalam kondisi baik dan layak digunakan oleh para karyawan di Kantor Kesatuan Bangsa dan politik Kota Metro tersebut.

Tabel 2. Alat-Alat Rumah Tangga Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Metro (2013)

No	Nama barang	Jumlah unit	Kondisi barang	Keterangan
1	Brankas	1	Baik	Ada
2	Drum penampung air	1	Baik	Ada
3	Tangga alumunium	1	Baik	Ada
4	Kipas angin	5	Baik	Ada
5	Mesin ketik manual	3	Baik	Ada
6	Meja rapat	1	Baik	Ada
7	Lemari besi	4	Baik	Ada
8	Filling besi	9	Baik	Ada
9	Lemari kayu	3	Baik	Ada
10	Meja tulis	43	Baik	Ada
11	Meja komputer	3	Baik	Ada
12	Kursi putar besar	4	Baik	ada
13	Kursi putar kecil	15	Baik	ada
14	Sofa tamu + meja	1	Baik	ada
15	Kursi lipat	40	Baik	ada
16	Kursi biasa kayu	1	Baik	ada
17	Kursi biasa plastik	6	Baik	ada
18	White board	6	Baik	ada

Sumber : Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Metro, 2013

Suatu kondisi lingkungan kerja dikatakan baik atau sesuai apabila manusia dapat melaksanakan kegiatan secara optimal, sehat, aman dan nyaman.

Kesesuaian lingkungan kerja dapat dilihat akibatnya dalam jangka waktu yang lama. Lebih jauh lagi lingkungan-lingkungan kerja yang kurang baik dapat

menuntut tenaga kerja dan waktu yang lebih banyak dan tidak mendukung diperolehnya rancangan sistem kerja yang efisien. Berdasarkan pengertian tersebut maka lingkungan kerja dapat mempengaruhi kinerja karyawan dalam bekerja. Kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. Kinerja karyawan meliputi kualitas dan kuantitas *output* serta keandalan dalam bekerja. Karyawan dapat bekerja dengan baik bila memiliki kinerja yang tinggi sehingga dapat menghasilkan kerja yang baik pula, dengan adanya kinerja yang tinggi yang dimiliki karyawan diharapkan tujuan organisasi dapat tercapai. Sebaliknya tujuan organisasi susah atau bahkan tidak dapat tercapai bila karyawannya bekerja tidak memiliki kinerja yang baik sehingga tidak dapat menghasilkan kerja yang baik pula.

Indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kinerja karyawan adalah melalui tingkat absensi. Tingkat absensi merupakan perbandingan antara hari-hari yang hilang dengan keseluruhan hari yang tersedia untuk bekerja.

Rumus tingkat absensi karyawan adalah:

$$\text{Tingkat Absensi : } \frac{\text{Jumlah Absen}}{\text{Hari Kerja x Jumlah Karyawan}} \times 100\%$$

Tingkat absensi karyawan Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Metro tahun 2013 dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3. Tingkat Absensi Karyawan Pada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Metro Pada Tahun 2013

Bulan	Jumlah Karyawan	Hari kerja	Jumlah absensi	Tingkat Absensi(%)
Januari	54	20	12	1,11
Februari	54	21	9	0,79
Maret	54	21	7	0,62
April	54	20	5	0,46
Mei	54	22	9	0,76
Juni	54	21	10	0,88
Juli	54	22	6	0,51
Agustus	54	19	12	1,17
September	54	20	9	0,83
Oktober	54	22	8	0,67
November	54	21	11	0,97
Desember	54	19	15	1,46
∑ rata-rata			9,42	0,85

Sumber : Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Metro, 2013

Dari Tabel 3 di atas terlihat bahwa tingkat absensi menunjukkan angka rata-rata dibawah 1%, tingkat absensi tertinggi berada pada bulan Desember yaitu sebesar 1.46%. Sebagai salah satu instansi pemerintah yang mengacu dan mengikuti peraturan dan perundang-undangan yang ditetapkan pemerintah pusat Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Metro mengikuti dan menjalankan Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 yang menjelaskan tentang disiplin kerja Pegawai Negeri Sipil.

Faktor lain yang dapat dilihat untuk mencapai keberhasilan pemanfaatan sumber daya manusia secara maksimal dan juga untuk mengetahui kinerja karyawan adalah melalui target realisasi kegiatan yang dicapai. Pada Tabel 4

berikut akan memperlihatkan realisasi target kegiatan pada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Metro.

Tabel 4. Target dan Realisasi Kegiatan Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Metro Tahun 2013.

NO	KEGIATAN	TARGET	REALISASI	%
1.	PEMELIHARAAN KANTRANTIBMAS DAN PENCEGAHAN TINDAK KRIMINAL	150 peserta	150 peserta	100%
2.	PENGEMBANGAN WAWASAN KEBANGSAAN	250 peserta	200 peserta	80%
3.	PENDIDIKAN POLITIK MASYARAKAT	750 peserta	600 peserta	80%
	Jumlah	1150 peserta	950 peserta	82,60%

Sumber : Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Metro (2013).

Dari Tabel 4 menunjukkan bahwa tingkat pencapaian realisasi kegiatan pelayanan pada tahun 2013 yaitu mencapai sebesar 82,60% yang diberikan karyawan pada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Metro masih bersifat fluktuasi. Pada Tabel 4 di atas kegiatan tersebut menunjukkan jumlah target peserta dan realisasi peserta, tetapi hal itu tidak dapat mengindikasikan kinerja karyawan yang baik, karena indikator prestasi kerja yang baik adalah pelaksanaan dari pekerjaan yang hasilnya dapat dilihat dari tingginya kinerja pegawai. Hal ini menjadi indikasi kinerja karyawan pada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Metro yang belum berhasil.

Tabel 5. Data Karyawan Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Metro Tahun 2013

No	Jabatan	Jumlah pegawai
1	Kasi kosbud	1
2	Kasubag tata usaha	1
3	Kasi politik	1
4	Kasi kesbag	1
5	Staf seksi kosbud	11
6	Staf seksi TU	16
7	Staf seksi politik	10
8	Staf seksi kosbud	12
Jumlah		53 orang

Sumber : Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Metro Tahun 2013

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik memiliki permasalahan dalam kepemimpinan dan lingkungan kerja. Bentuk konkret permasalahan tersebut adalah pola komunikasi yang kurang lancar, kurangnya pemberian motivasi terhadap karyawan, kebisingan lingkungan kerja, ketidaknyamanan karyawan dalam bekerja dan juga arus informasi yang kurang lancar.

Minimnya pemberian motivasi berakibat pada kurangnya semangat karyawan dalam melakukan pekerjaan. Lokasi kantor yang berdekatan dengan jalan lintas menimbulkan kebisingan di lingkungan kerja yang mengakibatkan ketidaknyamanan dalam bekerja sehingga arus informasi di kantor tersebut tidak berjalan dengan lancar.

Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Metro harus memiliki karyawan dengan kinerja yang baik untuk melaksanakan tugas dan fungsi *public service*. Maka dari itu dibutuhkan pola komunikasi yang baik dari pimpinan kepada

bawahannya serta lingkungan kerja yang kondusif guna mendukung kinerja para karyawan di kantor tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang ada diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Metro”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dimana menjelaskan bahwa kepemimpinan Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Metro sudah berjalan fungsinya, namun target dan realisasi kegiatan belum mencapai hasil yang maksimal. Adapun lingkungan kerja fisik di Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Metro dalam kondisi yang baik, namun lingkungan kerja non fisik di kantor tersebut kurang mendukung. Maka peneliti merumuskan masalah menjadi:

1. Apakah kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja karyawan di kantor kesatuan bangsa dan politik Kota Metro.
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan di kantor kesatuan bangsa dan politik Kota Metro.
3. Apakah kepemimpinan dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan di kantor kesatuan bangsa dan politik Kota Metro.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diambil peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan di kantor kesatuan bangsa dan politik Kota Metro.

2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di kantor kesatuan bangsa dan politik Kota Metro.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di kantor kesatuan bangsa dan politik Kota Metro.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat berguna bagi semua pihak. Terutama bagi pihak yang memiliki kepentingan langsung dalam permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini. Adapun sekiranya dapat berguna bagi:

- Penulis

Sebagai sarana penambah wawasan ilmu pengetahuan dibidang pemasaran dan juga sebagai bahan pembanding antara teori yang pernah diperoleh selama mengikuti perkuliahan dengan dikehidupan nyata.

- Lembaga

Sebagai acuan pimpinan dan manajemen perusahaan bila dikemudian hari mengambil keputusan terhadap masalah yang dihadapi oleh penulis.

- Pihak Lain

Penelitian ini berguna sebagai wahana pembelajaran terutama bagi para mahasiswa sebagai dasar pembandingan dalam rangka melakukan penelitian lebih lanjut pada bidang ini, serta bagi pihak yang memerlukan referensi yang terkait dengan isi penelitian ini, baik itu sebagai bahan bacaan atau sebagai literatur yang dibutuhkan.